



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 1 Januari 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx DOI.10.35458

ANALISIS KETERAMPILAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS VIII SMPN 13 MAKASSAR

Ardiansyah

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, ansyahardian81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan servis atas siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar pada permainan bola voli. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi target dalam penelitian ini sebanyak 288 siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Populasi adalah siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar yang berjumlah 200 siswa. Sampel yang di ambil menggunakan simple Random sampling melalui undian atau secara acak yakni jumlah banyaknya siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar yang berjumlah sebanyak 33 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar berada pada tingkat kategori sedang sebesar 52%.

Kata Kunci: Keterampilan, Servis Atas, Bola Voli

PENDAHULUAN

Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, baik muda, dewasa hingga orang tua, baik antar kampung hingga tingkat mendunia.

Sejarah permainan bola voli, Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mendunia, hal ini karena bola voli telah banyak dipertandingkan. Ternyata permainan bola voli ini adalah kombinasi dari beberapa permainan bola besar yang dijadikan satu, yaitu: bola basket, baseball, dan bola tangan(handball).

Tapi olahraga ini awalnya bukan disebut dengan nama bola voli, melainkan diberi nama olahraga Mintonette. Cabang olahraga ini ditemukan pertama kali oleh William G. Morgan. Permainan ini diciptakan pertama kali oleh William G.Morgan pada tahun 1870 dan menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat.

YMCA didirikan di London, Inggris, pada tanggal 6 Juni 1884 oleh George

William, Organisasi ini menyediakann berbagai fasilitas untuk anak-anak muda. Seperti pendidikan luar sekolah, fasilitas olahraga, dan penginapan. Olahraga ini diciptakan oleh William G. Morgan setelah beliau bertemu dengan James Naismith. James Naismith sendiri merupakan orang yang menciptakan cabang olahraga bola basket. Beliau lahir pada tanggal 6 November 1861, dan meninggal dunia pada tanggal 28 November 1939. Sama halnya dengan William G Morgan, James Naismith pun juga mengabdikan hidupnya sebagai seorang instruktur pendidikan jasmani. William G Morgan menciptakan olahraga Mintonette ini empat tahun setelah ditemukannya permainan bola basket oleh James Naismith. Awalnya, permainan yang ditemukan William G. Morgan ini diperuntukkan bagi para anggota YMCA yang sudah tidak muda lagi. Karena itulah, olahraga ini dibuat tidak seaktif permainan bola basket yang diciptakan oleh James Naismith.

kemudian Berubah Nama Menjadi Bola voli Di tahun 1896, olahraga “Mintonette” ini berubah nama menjadi volleyball atau bola voli. Hal ini dilakukan dalam demonstrasi pertandingannya yang pertama kali diadakan di YMCA Training School. Di awal tahun 1896, William G Morgan diundang oleh Dr. Luther Halsey Gulick (seorang Director of the Professional Physical Education Training School yang juga merupakan Executive Director of Department of Physical Education of the International Committee of YMCA) untuk mendemonstrasikan permainan yang baru diciptakannya dalam sebuah konferensi di stadion kampus YMCA yang baru.

Seiring perkembangan zaman, permainan bola voli mulai mengalami sedikit perubahan dalam aturan permainannya. Di tahun 1916, penggunaan teknik spike atau smash mulai diperkenalkan. Dan 4 tahun kemudian, di tahun 1920, diciptakanlah peraturan 3 kali sentuhan dan skor akhir berubah Pembelajaran Bola Voli | 3 dari yang awalnya 15 poin, menjadi 21 poin. Pada tahun 1900.

permainan bola voli mulai merambat ke negara lain selain Amerika, yaitu Kanada. Hingga pada akhirnya, setelah meluas ke berbagai negara, pada tahun 1947 dibentuklah Federasi Internasional Bola voli, atau Federation Internationale de Volleyball (FIVB). Dan untuk pertama kalinya, kejuaraan bola voli dunia diselenggarakan 2 tahun setelahnya, yaitu pada tahun 1949.

Hal ini disebabkan oleh karena: 1) olahraga bola voli dapat menjadi olahraga rekreasi bagi setiap orang dengan basis massa yang luar biasa; 2) olahraga bola voli dapat menjadi olahraga tontonan yang mempesona, menggairahkan dan menarik hati penonton; 3) olahraga bola voli cocok bagi anak-anak.

Menurut Astuti et al.,(2020), Pengembangan olahraga ini di sekolah maupun di luar sekolah akan dapat memikat para remaja. Dengan demikian masa depan perkembangan bola voliakan tetap cerah, popularitasnya akan terus meningkat, bachtiar, (2007; 15).

Menurut Anggraini & Oliver, (2019), Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang cukup digemari oleh masyarakat di Indonesia. Olahraga permainan bola voli merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan dan menarik. Banyak sekali orang yang gemar melakukan olahraga permainan bola voli. Olahraga permainan bola voli merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan derajat

kesehatan dan sarana rekreasi.

Berdasarkan hasil observasi saya, keterampilan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar yang ada sekarang ini belum diketahui tingkat keberhasilan dalam melakukan servis atas..

Alasan saya ingin melakukan penelitian tentang keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar yaitu: teknik servis atas dalam permainan bola voli merupakan keterampilan dasar bermain bola voli dan faktor yang penting yang harus di kuasai dalam permainan bola voli. Selain itu dari pihak guru permainan bola voli di SMPN 13 Makassar ini, belum pernah melakukan tes pengukuran tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VIII, sehingga tingkat keterampilan bermain bola voli siswa di SMPN 13 Makassar belum diketahui, tes ini di harapkan dapat di kuasai dengan baik oleh siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar dan memberi manfaat dan pengetahuan kepada siswa tentang tingkat keterampilan bermain bola voli khusus nya dalam melakukan servis atas, memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bola voli dengan lebih baik di hari kemudian. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui permainan bola voli dan keterampilan servis atas siswa kelas VII SMPN 13 makassar sehingga meningkatkan mutu kualitas pembelajaran permainan bola voli di SMPN 13 Makassar.

Dengan demikian penulisan ini di buat untuk melihat seberapa besar keterampilan servis atas dalam permainan bola voli, olehnya itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar.

METODE

Metode penelitian adalah metode yang dipergunakan untuk mencari pembuktian secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang di kemukakan dalam suatu penelitian, sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian dan betul-betul sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian nya adalah deskriptif kuantitatif. Kemudian jika ditinjau dari jenis pendekatan menurut model penyebabnya maka penelitian ini termasuk “one-shot” model, yaitu model pendekatan yang menggunakan salah satu kali pengumpulan data. Pada “suatu saat” suharsimi arikunto, (2010; 122).dengan pendekatan kuantitatif, yang artinya sebuah penelitian yang dilakukan untuk memahami sebuah fenomena secara mendalam dengan penelitian sebagai instrumen maksum, (2009; 15). Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik tes dan pengukuran.

B. Waktu dan tempat penelitian

a) Lokasi penelitian

lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan di SMPN 13 Makassar, jl. Tamalate VI No.2, kassi-kassi, kec. Rappocini, kota Makassar, Sulawesi selatan.

b) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni - juli 2022.

C. Defenisi operasional variable

Menurut sugiyono (2014; 38) pada dasarnya variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antar satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut abuzar asra (2017; 381) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Penelitian ini dengan judul analisis keterampilan servis atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar, menggunakan variabel tunggal.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar, servis atas dilakukan di dalam lapangan bola voli. Servis ini digunakan sebagai langkah awal pada saat mau memulai permainan. Oleh karena itu siswa di minta untuk melakukan servis atas satu per satu sebanyak 10 kali secara bergantian, dan penilain dalam melakukan servis atas hanya menghitung berapa skor bola yang berhasil melewati net dan mendarat di area lawan.dan penilaian lain nya, seperti posisi kaki, tangan, badan dan pandangan.

D. Populasi dan sampel**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2017:117). Adapun yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar yang berjumlah 200 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Sugiyono, (2017:118).Pada penelitian ini sampel yang di ambil menggunakan simple Random sampling melalui undian atau secara acak yakni jumlah banyaknya siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar yang berjumlah sebanyak 33 siswa.

Rumus slovin pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{sampel} = \frac{200}{1 + 200 \times 0,5^2}$$

Keterangan:

n = sampel	sampel = 200 x 0,025
N = populasi	sampel = 200/ (1+5)
Ne ² = toleransi eror	sampel = 200/6
	sampel = 33

Jadi sampel pada penelitian ini adalah 33 siswa.

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian

variabel ini melibatkan variabel tentang keterampilan servis atas pada permainan bola voli.

F. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau gambaran yang akan di rumuskan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Sehingga desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

X : keterampilan servis atas pada permainan bola voli.

Y : hasil tes servis atas pada permainan bola voli.

G. Instrument penelitian

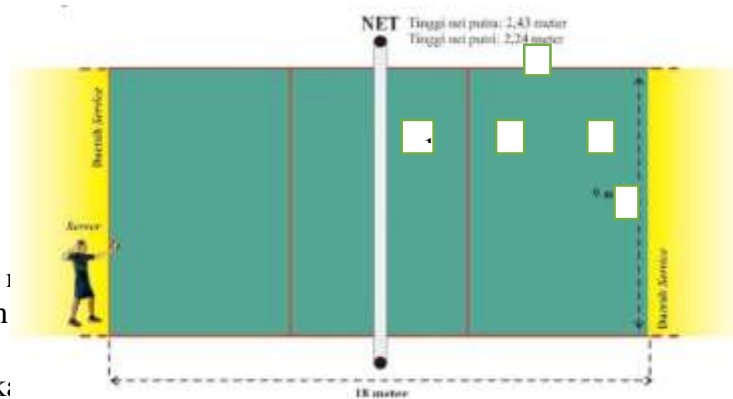
Ibnu hadjar (1996; 160) berpendapat bahwa instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Sugiyono (2006: 148) menjelaskan bahwa, pada prinsipnya, meneliti merupakan aktivitas dalam melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.

Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Tes keterampilan servis atas permainan bola voli
 - a. Jenis tes
 1. Peneliti menjelaskan tentang tes yang akan dilakukan.
 2. Subjek diberi waktu untuk melakukan pemanasan secukupnya.
 3. Subjek melakukan tes dengan dipanggil satu persatu.
 4. Peneliti mengawasi pelaksanaan tes tersebut.
 5. Apabila bola tidak masuk kedalam sasaran maka nilainya 0 (nol).
 6. Subjek melakukan servis atas sebanyak 10 kali kemudian bergantian dengan orang kedua dan seterusnya.
 - b. Tujuan
Untuk mengetahui seberapa besar keterampilan siswa dalam melakukan servis atas.
 - c. Alat
Perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan servis atas tes ini antara lain :
 1. Bola voli
 2. sumpritan
 3. net
 4. Lembar penilaian
 5. Pensil/pulpen
 6. Petunjuk poin sasaran
 - d. pelaksanaan
 - 1) Petugas: Seorang pencatat skor. Untuk lebih jelasnya tentang tes keterampilan servis atas pada permainan bola voli. dapat diliha pada gambar 3.2 berikut:

- (sumber) : 1
- 2) Pelaksanaan bola voli, menggunakan yang sudah di tentukan sasaran nya.
- 3) Penilaian: Skor yang dicatat adalah jumlah skor servis yang berhasil melewati net.



H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di lakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

Sugiyono (2006: 308) mengatakan bahwa, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dan yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, berbagai sumber, dan dalam berbagai cara. Langkah-langkah atau proses pengambilan data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang dilakukan adalah penyiapan alat-alat, penyiapan bahan.
- Pelaksanaan test dalam tahap penelitian ini siswa melakukan test keterampilan servis atas pada permainan bola voli.

I. Teknik analisis data

Analisis dalam penelitian kuantitatif, analaisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono, (2018: 207).

maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan bantuan computer melalui program SPSS pada taraf signifikan dianalisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan program SPSS dalam computer.

Lima kategori pedoman yang digunakan adalah

Tabel 3.1 Norma pengkategorian

No	Rumus	Kategori
----	-------	----------

1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

M = mean

SD = standar deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas tes keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengolahan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif statistik. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Berikut hasil penelitian yang diperoleh :

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik keterampilan servis atas dalam permainan

bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar

Statistik	Tes										Servis Atas
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Mean	1,76	1,24	1,12	1,61	1,42	1,42	1,52	1,45	1,39	1,52	14,45
Median	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	14,00
Std. Deviasi	1,370	0,867	1,317	1,273	1,173	1,251	1,544	1,394	0,966	1,034	3,123
Minimum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
Maximun	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	20

Dari data di atas dikemukakan analisis keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar sebagai berikut :

- Untuk tes 1 diperoleh nilai mean sebesar 1,76, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 1,370, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 5.
- Untuk tes 2 diperoleh nilai mean sebesar 1,24, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 0,867, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 3.
- Untuk tes 3 diperoleh nilai mean sebesar 1,12, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 1,317, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 5.

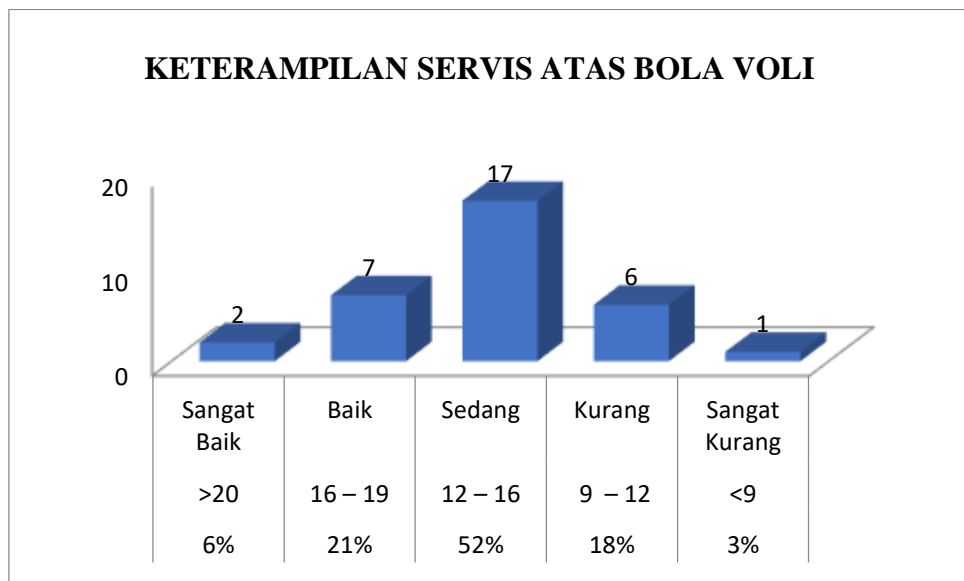
- d. Untuk tes 4 diperoleh nilai mean sebesar 1,61, nilai median sebesar 2,00, nilai standar deviasi sebesar 1,273, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 5.
- e. Untuk tes 5 diperoleh nilai mean sebesar 1,42, nilai median sebesar 2,00, nilai standar deviasi sebesar 1,173, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 4.
- f. Untuk tes 6 diperoleh nilai mean sebesar 1,42, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 1,251, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 5.
- g. Untuk tes 7 diperoleh nilai mean sebesar 1,52, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 1,544, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 5.
- h. Untuk tes 8 diperoleh nilai mean sebesar 1,45, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 1,394, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 5.
- i. Untuk tes 9 diperoleh nilai mean sebesar 1,39, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 0,966, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 3.
- j. Untuk tes 10 diperoleh nilai mean sebesar 1,52, nilai median sebesar 1,00, nilai standar deviasi sebesar 1,034, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 4.
- k. Untuk keterampilan servis atas bola voli diperoleh nilai mean sebesar 14,45, nilai median sebesar 14,00, standar deviasi sebesar 3,123, nilai minimum 8 dan nilai maksimum 20.

Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang diperoleh.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>20	Sangat Baik	2	6%
16 – 19	Baik	7	21%
12 – 16	Sedang	17	52%
9 – 12	Kurang	6	18%
<9	Sangat Kurang	1	3%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 2 dan persentase sebesar 6%, kategori baik dengan frekuensi 7 dan persentase sebesar 21%, kategori sedang dengan frekuensi 17 dan persentase 52%, kategori kurang dengan frekuensi 6 dan persentase sebesar 18%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%. Maka, dapat dikatakan bahwa keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tes 1 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	1	3%
3-4	Baik	3	9%
2-3	Sedang	6	18%
1-2	Kurang	17	52%
≤ 1	Sangat Kurang	6	18%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 1 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori baik dengan frekuensi 3 dan persentase sebesar 9%, kategori sedang dengan frekuensi 6 dan persentase 18%, kategori kurang dengan frekuensi 17 dan persentase sebesar 52%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 6 dan persentase sebesar 18%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 1 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tes 2 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	0	0%
3-4	Baik	0	0%
2-3	Sedang	1	3%
1-2	Kurang	24	73%

≤ 1	Sangat Kurang	8	25%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 2 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 0 dan persentase sebesar 0%, kategori baik dengan frekuensi 0 dan persentase sebesar 0%, kategori sedang dengan frekuensi 1 dan persentase 3%, kategori kurang dengan frekuensi 24 dan persentase sebesar 73%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 8 dan persentase sebesar 25%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 2 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tes 3 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	1	3%
3-4	Baik	1	3%
2-3	Sedang	2	6%
1-2	Kurang	14	43%
≤ 1	Sangat Kurang	15	45%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 3 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori sedang dengan frekuensi 2 dan persentase 6%, kategori kurang dengan frekuensi 14 dan persentase sebesar 43%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 15 dan persentase sebesar 45%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 3 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tes 4 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	1	3%
3-4	Baik	0	0%
2-3	Sedang	7	21%
1-2	Kurang	16	49%
≤ 1	Sangat Kurang	9	27%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 4 keterampilan servis atas dalam

permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori baik dengan frekuensi 0 dan persentase sebesar 0%, kategori sedang dengan frekuensi 7 dan persentase 21%, kategori kurang dengan frekuensi 16 dan persentase sebesar 49%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 9 dan persentase sebesar 27%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 4 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tes 5 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	0	0%
3-4	Baik	1	3%
2-3	Sedang	5	15%
1-2	Kurang	17	52%
≤ 1	Sangat Kurang	10	30%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 5 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 0 dan persentase sebesar 0%, kategori baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori sedang dengan frekuensi 5 dan persentase 15%, kategori kurang dengan frekuensi 17 dan persentase sebesar 52%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 10 dan persentase sebesar 30%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 5 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tes 6 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	1	3%
3-4	Baik	2	6%
2-3	Sedang	1	3%
1-2	Kurang	21	64%
≤ 1	Sangat Kurang	8	24%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 6 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori baik dengan frekuensi 2 dan persentase sebesar 6%, kategori sedang dengan frekuensi 1 dan persentase 3%, kategori kurang dengan frekuensi 21 dan persentase sebesar 64%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 8 dan persentase sebesar 24%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 6 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tes 7 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	1	3%
3-4	Baik	3	9%
2-3	Sedang	7	21%
1-2	Kurang	10	30%
≤ 1	Sangat Kurang	12	37%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 7 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori baik dengan frekuensi 3 dan persentase sebesar 9%, kategori sedang dengan frekuensi 7 dan persentase 21%, kategori kurang dengan frekuensi 10 dan persentase sebesar 30%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 12 dan persentase sebesar 37%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 7 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tes 8 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	1	3%
3-4	Baik	2	6%
2-3	Sedang	4	12%
1-2	Kurang	15	46%
≤ 1	Sangat Kurang	11	33%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 8 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori baik dengan frekuensi 2 dan persentase sebesar 6%, kategori sedang dengan frekuensi 4 dan persentase 12%, kategori kurang dengan frekuensi 15 dan persentase sebesar 46%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 11 dan persentase sebesar 33%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 8 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tes 9 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	0	0%
3-4	Baik	0	0%

2-3	Sedang	4	12%
1-2	Kurang	22	67%
≤ 1	Sangat Kurang	7	21%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 9 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 0 dan persentase sebesar 0%, kategori baik dengan frekuensi 0 dan persentase sebesar 0%, kategori sedang dengan frekuensi 4 dan persentase 12%, kategori kurang dengan frekuensi 22 dan persentase sebesar 67%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 7 dan persentase sebesar 21%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 9 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tes 10 Keterampilan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 13 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 4	Sangat Baik	0	0%
3-4	Baik	1	3%
2-3	Sedang	5	15%
1-2	Kurang	22	67%
≤ 1	Sangat Kurang	5	15%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes 10 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 0 dan persentase sebesar 0%, kategori baik dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%, kategori sedang dengan frekuensi 5 dan persentase 15%, kategori kurang dengan frekuensi 22 dan persentase sebesar 67%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 5 dan persentase sebesar 15%. Maka, dapat dikatakan bahwa tes 10 keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori kurang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 13 Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 23 Juli 2022. Sampel yang digunakan adalah VIII SMPN 13 Makassar dengan jumlah sampel 33 orang. Penelitian dilakukan untuk menganalisis keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar.

Berdasarkan distribusi frekuensi keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 2 dan persentase sebesar 6%, kategori baik dengan frekuensi 7 dan persentase sebesar 21%, kategori sedang dengan frekuensi 17 dan persentase 52%, kategori kurang dengan frekuensi 6 dan persentase sebesar 18%, dan kategori

sangat kurang dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 3%. Maka, dapat dikatakan bahwa keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar termasuk dalam kategori sedang.

Siswa yang memiliki tingkat keterampilan servis atas yang kurang, ada beberapa faktor yang ditemukan yaitu siswa yang melakukan tes banyak melakukan kesalahan dari teknik yang digunakan sehingga bola tidak mengarah ke arah sasaran dengan benar dan bahkan keluar dari lapangan. Tenaga yang digunakan juga terkesan tidak maksimal sehingga bola tidak sampai melewati atas net dan hanya mengenai net saja. Bagi siswa yang memiliki keterampilan servis atas yang kurang, kadang kurang serius dalam melakukan tes, dikarenakan bola yang keras atau tangan yang sakit ketika melakukan servis sehingga siswa melakukan tes tidak maksimal selain itu bola yang tidak standar juga berpengaruh pada hasil yang dicapai karena untuk siswa yang belum menguasai teknik servis akan sulit untuk mengontrol bola yang dipukul. Kesenjangan yang didapat dari hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru untuk dapat meningkatkan lagi kualitas peralatan dan pengajaran yang diberikan.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar dengan kategori sedang. Hal ini menggambarkan keadaan di lapangan tingkat keterampilan servis yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar yang perlu mendapatkan pembelajaran yang lebih untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan servis atas yang dimiliki. Dengan pengemasan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tingkat keterampilan siswa maka akan lebih membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilan servis pada khususnya dan teknik dasar pada umumnya. Dengan hasil penelitian tersebut mengharuskan adanya pembelajaran yang lebih baik agar siswa mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. Penguasaan teknik servis atas yang baik akan mendorong siswa untuk mampu melakukan permainan dengan kualitas yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kerendahan hati penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU, ASEAN Eng selaku rektor Universitas Negeri Makassar
2. Bapak Dr. Ir. H. Darmawang., M.Kes., IPM selaku Ketua Prodi PPG Universitas Negeri Makassar.
3. Pihak PPG selaku pelaksana kegiatan Pengembangan Profesi Guru Dalam Jabatan yang bekerjasama dengan program kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada subkegiatan PPL.
4. Bapak Dr. Ilham Kamaruddin, S.pd, M.pd.. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan masukan dan kritik selama bimbingan dalam menyusun penelitian ini.
5. Ibu Wardah Wahid, S.pd selaku Guru Pamong (GP) yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir penelitian ini.
6. Kedua orang tua yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PPG PRAJABATAN yang telah memberikan

banyak masukan dan bantuan selama proses penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu keterampilan servis atas dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar berada pada tingkat kategori sedang sebesar 52%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan atau direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Disarankan dari hasil penelitian ini bahwa untuk meningkatkan keterampilan servis atas permainan bola voli perlu adanya pembelajaran yang rutin.
- 2) Disarankan dari hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk mengembangkan keterampilan servis atas permainan bola voli khususnya bagi para siswa sekolah menengah pertama.
- 3) Disarankan dari hasil penelitian ini bisa tambahan wawasan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan dengan bidang keilmuan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. R., & Oliver, J. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Service Atas Permainan Bola Voli. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Fathul Bari. (2014). *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETEPATAN SERVICE BAWAH BOLAVOLI (Studi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 40 Surabaya)* Fathul Bari Taufiq Hidayat. 05, 477–480.
- Ibnu Hadjar, 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Asim. (2016). Pengembangan Variasi Latihan

Service

Atas untuk Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan*

mustafa,pinton setya(2015; 13) panduan variasi latihan servis atas, malang Jasmani, 26(1), 159–175. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/pj.v26i1.7740>
National, G., & Pillars, H. (n.d.). *No Title*. 1–9.

Ponidin. (2017). PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
Ponidin , 2 Aridhotul Haqiyah & 3 Dani Nur Riyadi Guru SMP Negeri
277 Jakarta Universitas Islam 45 Bekasi. 31(1), 13–20.

Sulistiadinata, H., & Purbangkara, T. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Rasa Percayadiri Dengan Keterampilan Smash Pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 32–38. <https://d Sugiyono. 2006, 2014, 2017, 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit: Alfabeta Cv oi.org/10.37742/jmpo.v1i1.5>

Tapo, Y. B. O. (2019). Pengembangan Model Latihan Sirkuit Pasing Bawah T-Desain (Spbt-Desain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Tingkat Sekolah Menengah. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v3i2.209>

Turiansyah, R., Rudiansyah, E., & Suyatmin, S. (2020). Pengaruh Permainan Bola Pantul Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Smpn 2 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 7(1), 28–40. <https://doi.org/10.46368/jpjk.v7i1.267>

Widayanti, D. (2020). *Melatih Gerak dengan Bola (Bola Voli dan Bola Kasti)*. 1–52.